

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang Masalah**

Cerita pendek atau lazimnya disebut cerpen merupakan bentuk karya sastra yang tergolong dalam jenis prosa fiksi atau prosa naratif seperti novel dan novelet. Pada hakikatnya cerpen adalah seni bercerita. Menurut Sumardjo dan Saini KM (1986:37), cerpen adalah cerita atau narasi (bukan analisis argumentatif) yang fiktif (tidak benar-benar telah terjadi tetapi dapat terjadi di mana saja dan kapan saja) serta relatif pendek.

Cerpen memuat cerita yang bersumber dari kehidupan manusia yang dapat memberikan inspirasi dan ilham pada pembaca. Cerpen berisi tentang hal-hal ringan yang disampaikan dengan bahasa sederhana dan menggunakan kalimat yang singkat dan jelas sehingga mudah dipahami maksudnya. Melalui cerpen, orang dapat ikut menghayati pengalaman seseorang sehingga dapat memahami perasaan, pikiran, serta ikut mengalami peristiwa-peristiwa yang sedang dihadapi. Cerpen mengajak kita mendekati kebenaran kehidupan sehingga kita dapat berkaca dalam menghadapi realita kehidupan

Sekarang ini banyak dijumpai cerpen yang terdapat dalam media cetak, salah satunya adalah majalah. Majalah merupakan sebuah terbitan berkala yang isinya meliputi berbagai liputan jurnalistik. Berdasarkan usia kelompok pembacanya, majalah dibedakan menjadi majalah anak-anak, majalah remaja, dan

majalah dewasa. Dari lingkup isinya, dibedakan majalah umum dan majalah khusus. Majalah umum memuat berbagai ragam tulisan, sedangkan majalah khusus memuat hanya satu ragam tulisan misalnya bidang keilmuan tertentu, bidang kesenian, bidang kesehatan, bidang pendidikan, dan sebagainya. Baik majalah anak-anak, majalah remaja, maupun majalah dewasa yang tergolong majalah umum, kebanyakan memuat cerpen.

Penelitian ini dikhususkan untuk meneliti cerpen-cerpen yang dimuat dalam majalah remaja *Kawanku*. Dikatakan majalah remaja karena sasaran pembacanya adalah kaum remaja. Sedangkan dilihat dari isinya yang beragam, majalah ini tergolong majalah umum.

Majalah *Kawanku* diterbitkan oleh PT Gramedia, Jakarta, dua minggu sekali setiap hari Kamis. Majalah ini menjadi salah satu majalah yang digemari remaja karena harganya yang terjangkau, mudah diperoleh, dan memuat beragam informasi yang dibutuhkan remaja. Majalah *Kawanku* memuat beragam informasi khas remaja antara lain informasi selebriti, surat pembaca, iklan, ramalan bintang, resensi buku, dan karya sastra berupa cerpen. Informasi tersebut disajikan melalui rubrik-rubrik seperti *Style*, *Life*, *Entertainment*, dan *Daily Dose*. Karya sastra berupa cerpen terdapat dalam rubrik *Daily Dose*.

Cerpen-cerpen dalam majalah *Kawanku* merupakan cerpen yang dibuat oleh remaja dan isi ceritanya bersumber dari kehidupan remaja. Tema yang ditampilkan pada cerpen-cerpen dalam majalah *Kawanku* beragam. Namun tetap tema-tema seputar kehidupan remaja, di antaranya persahabatan, percintaan kekeluargaan, dan tema-tema religius. Latar ceritanya di seputar tempat pergaulan

remaja. Sedangkan tokoh-tokoh ceritanya adalah kalangan remaja juga.

Dalam penelitian ini diteliti tema, latar, dan penokohan cerpen-cerpen dalam majalah *Kawanku*. Alasan peneliti meneliti tema, latar, dan penokohan cerpen-cerpen dalam majalah *Kawanku* adalah peneliti tertarik kepada cerpen-cerpen dalam majalah tersebut yang memiliki tema yang beragam, serta latar cerita dan penokohan yang khas remaja. Penelitian ini diberi judul “Tema, Latar, dan Penokohan Cerpen-cerpen dalam Majalah *Kawanku*”.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Cerpen-cerpen yang diteliti dalam penelitian ini adalah cerpen-cerpen yang dimuat dalam majalah *Kawanku* terbitan Desember 2008 sampai dengan Januari 2009 yaitu majalah *Kawanku* nomor terbitan 34, tanggal 19 November 2008-03 Desember 2008 sampai dengan nomor 39, tanggal 28 Januari 2009-11 Februari 2009. Cerpen-cerpen yang diteliti berjumlah 14 cerpen, yaitu : (1) *Magical Alice* oleh Nochinta, (2) *Break* oleh Ippal, (3) *Plagiat* oleh Robita Asna, (4) *Anak Tentara Langit* oleh N.R.Widagdo, (5) *Buku Harian Anjelika* oleh Arumi, (6) *Cermin* oleh Yust, (7) *Catatan Si Bon* oleh Intan Permata Sari, (8) *Sahabat Selamanya* oleh Monica Petra, (9) *Cinderella* oleh Ken terate, (10) *Oranye* oleh Anastasia Praditha, (11) *Senja* oleh Alanda Kariza, (12) *Ini Enggak Adil* oleh Gardys Bidari Adninda, (13) *First Kiss* oleh Stephanie Zen, (14) *SMS* oleh Amalia Suryani.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan keterbatasan penelitian di atas,

masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Bagaimana tema cerpen-cerpen dalam majalah *Kawanku*?
- 2) Bagaimana latar cerpen-cerpen dalam majalah *Kawanku* ?
- 3) Bagaimana penokohan cerpen-cerpen dalam majalah *Kawanku*?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dengan meneliti tema, latar, dan penokohan cerpen-cerpen dalam majalah *Kawanku*, peneliti ingin :

- 1) mengetahui dan menjelaskan tema cerpen-cerpen dalam majalah *Kawanku*.
- 2) mengetahui dan menjelaskan latar cerpen-cerpen dalam majalah *Kawanku*.
- 3) mengetahui dan menjelaskan penokohan cerpen-cerpen dalam majalah *Kawanku*.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti, pengajaran sastra, dan peneliti selanjutnya.

##### 1. Bagi Peneliti.

Hasil penelitian ini memberikan manfaat memperkaya wawasan peneliti tentang karya sastra khususnya cerpen dan memberikan pengalaman baru bagi peneliti.

##### 2. Bagi Pengajar Sastra.

Hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi guru pengajar sastra dalam

mencari alternatif bahan pelajaran sastra, khususnya cerpen.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Hasil penelitian ini memberikan manfaat memberi inspirasi bagi peneliti selanjutnya untuk mengadakan penelitian selanjutnya tentang cerpen yang terdapat dalam majalah dilihat dari aspek yang lain.

#### **F. Definisi Istilah**

Berikut ini dijelaskan istilah-istilah penting yang digunakan dalam penelitian.

1. Tema adalah ide yang mendasari suatu cerita sehingga berperan juga sebagai pangkal tolak pengarang dalam memaparkan cerita yang diciptakannya (Aminuddin, *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*, 1989:91).
2. Latar adalah tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan (Nurgiantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, 1998:216).
3. Penokohan adalah cara pengarang menampilkan tokoh atau pelaku (Aminuddin, *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*, 1989:79)
4. Rubrik adalah kepala karangan dalam surat kabar dan majalah (KBBI, 2005:965).